



Penerapan Metode Tikrar Dalam Meningkatkan Hafalan Matan Nadzom Kitab Alfiyyah Ibnu Malik Di Pondok Pesantren Assalafiyyah

Jujun

Email: jujun@gmail.com

Sekolah Tinggi Agama Islam Pelabuhan Ratu

Euis Nurasiah Jamil

Email: euisnurasiah@staip.ac.id

Sekolah Tinggi Agama Islam Pelabuhan Ratu

Anhar Munandar

Email: anharmunandar@staip.ac.id

Sekolah Tinggi Agama Islam Pelabuhan Ratu

Abstrak: Pondok Pesantren Assalafiyyah adalah pondok pesantren yang relatif tua di Desa buniwangi yang pada tiap tahunnya terdapat beberapa santri yang telah hafal nadzom matan kitab *alfiyyah ibnu malik*. Sedangkan pembelajaran matan nadzom kitab *alfiyyah* itu sendiri sudah sejak dari dulu diajarkan kepada santri-santri di pondok pesantren tersebut. Akan tetapi saampai saat ini masih konsisten menghafalkan nadzom kitab *alfiyyah*. Fokus penelitiannya (1) Bagaimanakah tindakan penerapan metode tikrar dalam meningkatkan hafalan matan nadzom kitab *alfiyyah ibnu malaik* dipondok pesantren assalafiyyah buniwangi pelabuhanratu (2) Apa Tujuan penerapan metode tikrar dalam meningkatkan hafalan matan nadzom kitab *alfiyyah ibnu malaik* dipondok pesantren assalafiyyah buniwangi pelabuhanratu. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan Pendekatan Pedagogik dan jenis metode penelitian yang digunakan yaitu studi kasus. Tektik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dan penentuan subyek penelitian menggunakan purposive yaitu memilih informan yang membidangi dan berkaitan dengan penelitian, diantaranya: pimpinan, ustaz pengajar dan santri. Hasil dari penelitian ini (1) Tindakan penerapan metode tikrar pada matan kitab *alfiyyah ibnu mlk* di Pondok Pesantren Assalafiyyah ini diawali dengan perencanaan kegiatan penulisan terjemahan matan kitab tersebut dengan metode lugoh dan dilanjutkan dengan metode membaca berirama untuk mempertajam gambaran awal daya ingat pada nadzom kitab *alfiyyah*. Kemudian dalam pelaksanaannya santri diperintahkan menghafalkan *nadzom-nadzom* yang sudah ditikrarkan sebelumnya. Waktu yang digunakan santri untuk melakukan setoran hafalan pada setiap ba'da ashar. (2) Tujuan penerapan metode tikrar pada matan nadzom kitab *alfiyyah ibnu malik* di Pondok Pesantren Assalafiyyah untuk dapat meningkatkan, memudahkan dan menguatkan hafalan santri terhadap nadzom nadzom ilmu nahwa yang mana hal tersebut untuk menjadi tolak ukur berhasilnya belajar dipesantren dibuktikan dengan meningkatnya hafalan setiap harinya

Kata Kunci: Metode tikrar, *alfiyyah ibnu malik*, Peningkatan hafalan

Abstract: Assalafiyyah Islamic Boarding School is a relatively old Islamic boarding school in Buniwangi Village where every year there are several students who have memorized the Nadzom Matan book Alfiyyah Ibn Malik. Meanwhile, the learning of Matan Nadzom, the Alfiyyah book itself, has been taught to students at the Islamic boarding school for a long time. However, until now they are still consistently memorizing the nadzom of the Alfiyyah book. The focus of the research is (1) How is the application of the tikrar method in increasing memorization of the matan nadzom alfiyyah ibn malaik book at the Assalafiyyah Buniwangi Pelabuhanratu Islamic Boarding School (2) What is the purpose of applying the tikrar method in increasing the memorization of the Matan Nadzom Kitab Alfiyyah Ibnu Malaik at the Assalafiyyah Buniwangi Pelabuhanratu Islamic boarding school. The method used in this study is a qualitative research method with a pedagogic approach and the type of research method used is a case study. Data collection techniques using interviews, observation, and documentation. And the determination of research subjects using a purposive, namely choosing informants who are in charge of and related to research, including: leaders, teaching ustaz and students. The results of this study are (1) The act of applying the tikrar method to the matan of the book alfiyyah ibn mlik at the Assalafiyyah Islamic Boarding School begins with planning a program for writing the matan translation of the book using the lugoh method and continues with the rhythmic reading method to sharpen the initial picture of memory on the nadzom of the alfiyyah book . Then in practice the students were ordered to memorize the vows that had been promised previously. The time used by students to make rote deposits for each ba'da asr. (2) The aim of applying the tikrar method to matan nadzom Kitab alfiyyah ibn malik at the Assalafiyyah Islamic Boarding School is to be able to improve, facilitate and strengthen the students' memorization of nadzom nadzom science nahwa where this is a benchmark for completing Islamic boarding school learning as evidenced by increasing memorization every day

Keywords: Tikrar method, alfiyyah ibn malik, increasing memorization

Submitted : 17-09-2023 | Accepted : 30-10-2023 | Published : 31-10-2023

PENDAHULUAN

Pondok pesantren memiliki peran penting dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup di Indonesia. Pesantren adalah lembaga agama Islam yang memiliki pengaruh kuat dalam masyarakat. Pesantren merupakan tempat penyebaran agama dan pendidikan Islam yang telah bertahan dan berkembang lama. Mereka mencetak karakter santri dengan tingkat religiusitas yang tinggi dan mengajarkan moral serta nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Pesantren juga berperan dalam menciptakan kecerdasan dan moral bangsa. Sejarah Indonesia menunjukkan bahwa pesantren telah melahirkan ulama dan tokoh penting dalam perjuangan kemerdekaan dan perdamaian.

Pesantren mempertahankan eksistensinya melalui metode pengajaran yang berhasil mencetak banyak tokoh ulama dan pemimpin.

Pesantren tidak hanya mencetak karakter religius, tetapi juga mengkonservasi nilai-nilai dan tradisi pendidikan Islam. Mereka mengajarkan kitab-kitab klasik Islam dan bahasa Arab, serta membimbing santri melalui seorang guru atau Kyai. Setiap pesantren memiliki ciri khas dalam metodenya, termasuk pengajaran kitab klasik seperti Alfiyah Ibnu Malik yang membahas ilmu nahwu dan shorof. Kitab ini membantu mempermudah pemahaman bahasa Arab. Pondok pesantren juga menjadi tempat bagi santri untuk mengembangkan diri di tengah masyarakat. Salah satu contohnya adalah Pondok Pesantren Assalafiyyah di Buniwangi Palabuhanratu. Pesantren ini didirikan oleh ulama karismatik "Kh Ujuang Ahmad Daelimi" dan terkenal karena fokus pada ilmu nahwu dan shorof serta pengajaran kitab Alfiyah Ibnu Malik.

Meskipun ada variasi dalam aturan, metode, dan gaya mengajar di setiap pondok pesantren, landasan ilmu tetap mengacu pada kitab Alfiyah Ibnu Malik dalam ilmu nahwu dan shorof. Beberapa pesantren modern juga mengajarkan ilmu ini, meskipun tidak sefokus pesantren tradisional. Pondok pesantren seperti Assalafiyyah Buniwangi masih mempertahankan tradisi pengajaran ilmu nahwu menggunakan kitab Alfiyah Ibnu Malik, dan santri diwajibkan menghafal matan kitab tersebut yang berisi 1002 bait.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian secara umum dimengerti sebagai suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan secara bertahap dimulai dengan penentuan topik, pengumpulan data dan menganalisis data, sehingga nantinya diperoleh suatu pemahaman dan pengertian atas topik, gejala atau isu tertentu.(Semiawan, n.d.) Adapun jenis metode yang digunakan adalah metode kualitatif studi kasus (case study). Karena penelitian ini akan berhubungan dengan suatu fakta yang terjadi yaitu kemampuan santri dalam menghafalkan nadzom kitab alfiyyah ibnu malik di pondok pesantren assalafiyyah. Yang mana Studi kasus itu sendiri merupakan sebuah uraian serta penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek yang dimiliki seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi, atau suatu program, maupun suatu situasi sosial.(Waris, 2022)

Studi kasus digunakan untuk memberikan suatu pemahaman terhadap suatu fenomena yang terjadi dengan fokus pada pengalaman hidup seseorang, jika terdapat gap antara sebuah fenomena dengan konteks yang ada, atau menggunakan multiple source evidences(Prihatsanti et al., 2018)

Berdasarkan uraian diatas maka dengan menggunakan metode penelitian kualitatif *case study* atau studi kasus dapat mengetahui serta mendeskripsikan penerapan metode tkrar dalam meningkatkan hafalan nadzom kitab alfiyyah ibnu malik di pondok pesantren assalafiyyah buniwangi pelabuhanratu.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, peneliti telah melakukan dan mengumpulkan data mengenai penerapan metode tkrar dalam meningkatkan hafalan matan nadzom Kitab Alfiyyah Ibnu Malik di Pondok Pesantren Assalafiyyah. Data-data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis sesuai dengan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Tindakan Penerapan Metode Tikrar:

2. a. Perencanaan Metode Tikrar: Penelitian ini dimulai dengan merencanakan penerapan metode tikrar pada matan nadzom Kitab Alfiyyah. Rencana tersebut melibatkan santri kelas 4 yang sudah melewati tahap-tahap kelas sebelumnya. Sebelum memulai tahapan tikrar, santri telah belajar melalui metode lugoh dan irama nadzom untuk memahami terjemahan dan bacaan kitab. Proses penerapan metode tikrar dimulai setelah tahapan ini.
- b. Pelaksanaan Penerapan Metode Tikrar:
- Setiap santri diberikan waktu satu hari untuk menghafal nadzom kitab Alfiyyah.
 - Waktu penyetoran hafalan adalah setelah salat Ashar, dan setiap santri menghafal hafalan yang telah ditentukan.
 - Beberapa santri memiliki preferensi waktu yang efektif untuk menghafal, seperti di malam hari atau setelah bangun tidur.
 - Dalam pelaksanaannya, muroja'ah dilakukan dengan mengulang hafalan bersama-sama menggunakan irama yang telah ditentukan.
 - Jika ada santri yang hafalannya belum lancar, ia harus menunggu sampai semua santri selesai menyertorkan hafalannya sebelum diperbolehkan keluar.
3. Tujuan Penerapan Metode Tikrar: Tujuan utama penerapan metode tikrar adalah untuk meningkatkan hafalan dan daya ingat santri terhadap matan nadzom Kitab Alfiyyah Ibnu Malik. Metode ini diharapkan dapat membantu santri mencapai target hafalan yang ditentukan. Santri yang telah menjalani metode ini melaporkan peningkatan dalam kemampuan menghafal dan daya ingat mereka.
4. Pengujian Hafalan: Untuk mengukur keberhasilan hafalan, beberapa metode digunakan:
- Tes dengan melontarkan potongan-potongan nadzom kepada santri dan mengamati apakah mereka mampu melanjutkannya.
 - Meminta santri untuk membacakan beberapa bait nadzom dan melihat apakah mereka bisa melakukannya dengan benar.

Dalam keseluruhan penelitian, metode tikrar digunakan sebagai pendekatan utama untuk meningkatkan hafalan santri pada matan nadzom Kitab Alfiyyah Ibnu Malik di Pondok Pesantren Assalafiyyah. Pendekatan ini melibatkan tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi hafalan, dengan fokus pada peningkatan daya ingat dan pemahaman santri terhadap materi yang dihafal.

gambar kegiatan



Gambar 2: wawancara pimpinan pondok



Gambar 1 : Wawancara santri

2. Pembahasan

Penelitian ini membahas tentang penerapan metode tikrar dalam meningkatkan hafalan matan nadzom kitab Alfiyyah Ibnu Malik di Pondok Pesantren Assalafiyyah Buniwangi, Kabupaten Sukabumi. Rangkaian penelitian ini mencakup beberapa aspek:

1. Perencanaan Penerapan Metode Tikrar:

- Perencanaan merupakan persiapan sistematis untuk mencapai tujuan.
- Metode Tikrar diawali dengan tahap persiapan, termasuk penyusunan materi pelajaran.
- Materi kitab Alfiyyah telah disusun oleh pengarangnya, sehingga fokus pada menghafal dan memahami matan.

2. Pelaksanaan Pembelajaran:

- Pendekatan pembelajaran di Assalafiyyah meliputi metode lugoh (terjemahan) dan membaca dengan irama.
- Metode lugoh memberi gambaran awal dan membaca berirama membantu mengenal nadzom.
- Metode tikrar terfokus pada hafalan individu dan kelompok, dengan mengulang bacaan secara berulang-ulang.

3. Penilaian dan Evaluasi:

- Penilaian harian dilakukan melalui setoran hafalan setiap hari.
- Hukuman takjiran diterapkan jika santri tidak memenuhi standar kelulusan.
- Motivasi dari ustadz dan puji semangat mempengaruhi semangat santri dalam menghafal.

4. Penilaian Musiman:

- Penilaian tahunan dalam bentuk perlombaan hifdzul kutub Alfiyyah dilakukan untuk memotivasi santri.
- Hadiah diberikan kepada santri dengan nilai terbaik.

5. Tujuan Penerapan Metode Tikrar:

- Tujuan penerapan metode tikrar adalah menghafal dan mengingat pembelajaran yang diberikan serta melatih daya ingatan dan imajinasi santri.
- Metode tikrar membantu memperkuat kemampuan mengingat, menghafal, dan memahami isi kitab Alfiyyah.

Meskipun metode tikrar terkadang dianggap membosankan oleh beberapa santri karena pengulangan yang banyak, namun metode ini membantu memperkuat daya ingatan dan mempercepat proses menghafal. Pengajaran ini tergolong efektif, terutama jika didukung oleh kesungguhan dan disiplin dari santri. Kesuksesan penerapan metode tikrar terlihat dalam meningkatnya kemampuan menghafal dan pemahaman santri terhadap matan nadzom kitab Alfiyyah.

SIMPULAN

Berdasarkan pemaparan dan analisis data yang telah dijelaskan, hasil penelitian ini menyimpulkan beberapa poin utama:

1. **Penerapan Metode Tikrar dalam Meningkatkan Hafalan Matan Nadzom Kitab Alfiyyah Ibn Malik:** Penelitian ini fokus pada tindakan penerapan metode tikrar untuk meningkatkan hafalan matan nadzom kitab Alfiyyah Ibn Malik di Pondok Pesantren Assalafiyyah Buniwangi Pelabuhanratu. Pendekatan ini dimulai dengan perencanaan kegiatan yang melibatkan santri yang sebelumnya telah menghafal di tahap sebelumnya dan telah mengikuti metode lugoh serta membaca berirama. Setelah itu, santri diinstruksikan untuk menghafal matan nadzom kitab Alfiyyah. Waktu yang digunakan untuk menghafal tidak tetap dan tergantung pada kerajinan serta ketekunan masing-masing santri. Umumnya, proses menghafal dilakukan di malam hari atau pada waktu subuh, sesuai dengan kenyamanan dan kebiasaan santri.
2. **Tujuan Penerapan Metode Tikrar:** Tujuan dari penerapan metode tikrar adalah untuk meningkatkan, memudahkan, dan memperkuat hafalan santri terhadap matan nadzom kitab Alfiyyah Ibn Malik. Pendekatan ini bertujuan untuk mengukur hasil pembelajaran santri dari waktu ke waktu, yang dibuktikan dengan peningkatan hafalan santri terhadap matan kitab Alfiyyah.

Dengan demikian, penelitian ini menyoroti bahwa penerapan metode tikrar memiliki dampak positif terhadap proses penghafalan matan nadzom kitab Alfiyyah Ibn Malik di Pondok Pesantren Assalafiyyah Buniwangi Pelabuhanratu. Metode ini membantu memperkuat dan memudahkan proses pembelajaran santri serta membantu dalam meningkatkan hafalan mereka dari hari ke hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Prihatsanti, U., Suryanto, S., & Hendriani, W. (2018). Menggunakan Studi Kasus sebagai Metode Ilmiah dalam Psikologi. *Buletin Psikologi*, 26(2), 126.
<https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.38895>
- Semiawan, conny R. (n.d.). *Conny R.Semiawan, Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT

Gramedia Widiasarana Indonesia) hlm.2. PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
Waris, et. al. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif.
In *Rake Sarasina* (Issue Maret). PT. Remaja rosdakarya.
<https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>